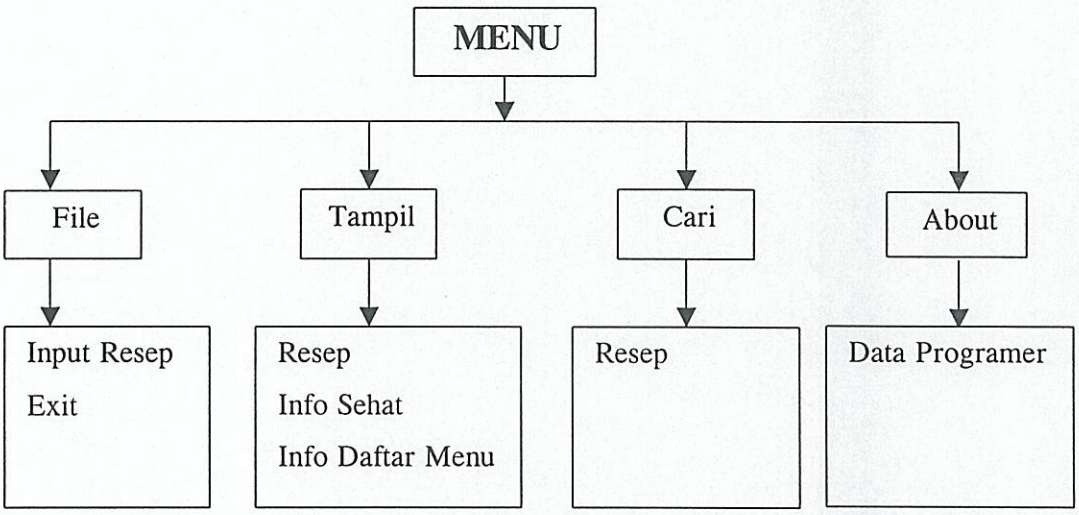
BAB III

TEKNIK DESAIN

Pada teknik desain ini akan membahas desain pemrograman, desain database, desain input, desain output, dan desain pengkodean untuk data resep masakan, dengan teknik desain ini akan memudahkan dalam pembuatan program aplikasi data resep masakan.

3.1. Desain Pemrograman

Untuk mengeksekusi sebuah program akan lebih mudah dilakukan melalui Menu, karena dengan menu ini dapat dengan mudah melakukan kontrol terhadap program-program yang akan diakses. Struktur Desain Menu Program aplikasi data resep masakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain menu program resep masakan

Desain menu tersebut merupakan rencana pembuatan program aplikasi data resep masakan. Struktur menu ini dibagi ke dalam beberapa proses pemasukan

data dan juga menampilkan output informasi kepada pengguna atau para ibu rumah tangga. Desain pemrograman tersebut saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya dengan penyusunan tersetruktur dan mudah dimengerti dalam pembuatan sistem program resep masakan dengan desain pengkodean didasarkan pada resep bahan masakan.

Dalam main program di bagi menjadi 4 bagian menu yang terdiri dari Menu File, Menu Tampil, Menu Cari, Menu About dan terdiri dari sub-sub menu yang sesuai dengan struktur menu program. Pembuatan program ini dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 4.0.

3.2. Desain Database

Dalam Database terdiri dari elemen-elemen data yang diorganisasikan kedalam record-record dan file-file dengan berbagai cara, dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Elemen-elemen data tersebut secara keseluruhan disebut database.

Dalam merancang database terdapat dua pendekatan pertama pendekatan aplikasi digunakan untuk keperluan merancang database suatu program aplikasi tertentu, sehingga untuk keperluan aplikasi lainnya digunakan penyimpanan data yang sesuai dengan aplikasi tersebut. Dalam hal ini terdapat kemungkinan terjadinya kerangkapan data, dimana suatu data disimpan dalam suatu file, tidak ada format yang baku, kurang memeperhatikan hubungan logis antara elemen elemen data. Kedua pendekatan sisitem database yang dirancang diusahakan mengurangi kelemhan-kelemahan diatas. Database dapat digunakan oleh bermacam-macam pemakai dengan macam-macam aplikasinya. Keuntungan dari

pendekatan sistem ini antara lain penggabungan data-data dapat dilakukan, dapat mengurangi kerangkapan data, pembakuan format dan kemungkinan pengembangan .

Perancangan database merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam prosese pembuatan program aplikasi. Tujuan dirancangnya databese adalah untuk mendefinisikan data-data yang ada dalam suatu file.Dalam membangun program aplikasi data resep masakan, hanya menggunakan satu file database agar tidak terlalu rumit, yang dibuat dalam database Desktop Borland Delphi 4.0 dengan nama file resep.db. Tabel ini digunakan untuk menyimpan data resep masakan, yang struktur databasenya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Desain Tabel Resep Masakan

FieldName	Type	Size	Key
KodeResep	Alpha	10	*
NamaResep	Alpha	35	
Bahan	Memo	60	
CaraBuat	Memo	60	
Gambar	Ole		

Keterangan :

Kode Resep : Mencatat jenis resep masakan yang akan di simpan dengan memperhatikan karakteristik dari macam-macam resep masakan, dengan teknik pengkodean tergantung dari bahan masakan

Nama Resep : Mencatat nama resep masakan

Bahan : Mencatat bahan dari resep masakan

Cara Buat : Mencatat cara membuat dari masakan tersebut

Gambar : Menyimpan gambar dari resep masakan

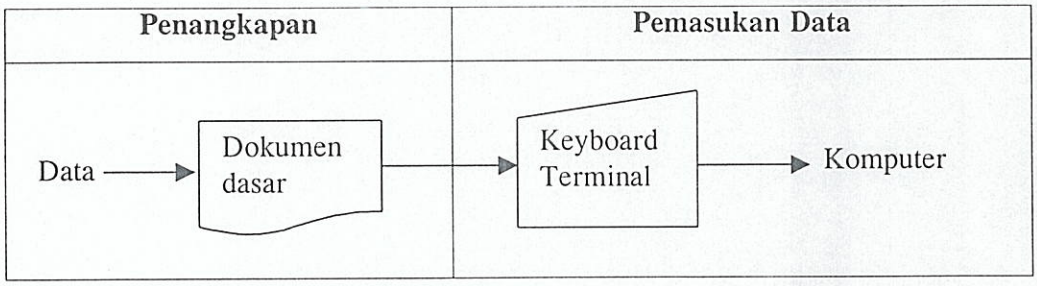
Pada file ini akan mencatat dan menyimpan setiap resep masakan yang baru, file ini juga digunakan dalam pencarian data resep masakan yang sudah disimpan.

3.3. Desain Input

Input pada program aplikasi data resep masakan menggunakan alat input langsung, yaitu alat input yang langsung dihubungkan dengan cpu. Alat input langsung terdiri dari dua tahapan utama yaitu :

1. Penangkapan data (data Capture), merupakan proses mencatat kejadian nyata yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan oleh organisasi ke dalam dokumen dasar. Dokumen dasar merupakan transaksi
2. Pemasukan data (data Entry) merupakan proses membacakan atau memasukkan data kedalam komputer.

Seperti terlihat pada gambar 3.2 berikut ini tahapan utama proses input data resep masakan yang menggunakan alat input langsung



Gambar. 3.2 Dua tahapan utama proses alat input langsung

Pada desain input yang terdapat pada program aplikasi data resep masakan field-field yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kode Resep
2. Nama Resep
3. Bahan
4. Cara Buat
5. Gambar

3.4. Desain Output

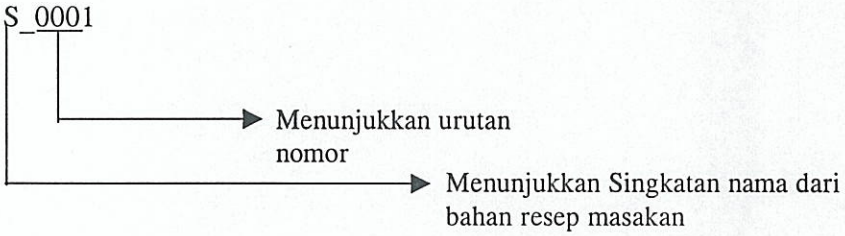
Output (keluaran) adalah produk dari sitem informasi yang dapat dilihat, output dapat berupa hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain dan tersimpan disuatu media. Output yang dihasilkan pada program aplikasi resep masakan adalah berupa output dimedia kertas lewat Hard Copy Device maupun dimedia lunak lewat Soft Copy Device . Output dimedia kertas dapat berupa dokumen-dokumen hasil cetakan computer yaitu berupa tulisan dan gambar resep masakan. Output dimedia lunak, bersama-sama dengan input dimedia lunak membentuk suatu dialog di layar terminal.

3.5. Desain Pengkodean

Pengkodean digunakan untuk mengklasifikasikan data, memasukkan data kedalam komputer dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, karakter khusus.

Pada program aplikasi data resep masakan ini terdapat kodefikasi (pengkodean), yang gunanya untuk memudahkan dalam pencarian data resep masakan. Desain pengkodean ini dengan menggunakan teknik pengkodean Kode Blok, lebih jelasnya pengkodean ini adalah sebagai berikut :

Kode Resep



Dengan kode ini bisa menampilkan Resep masakan berdasarkan bahan dari resep masakan tersebut.